

22 Oktober 2018

Market Review

- Pada kuartal III tahun ini, pertumbuhan ekonomi China melambat menjadi 6.5%. Padahal, di kuartal kedua tahun ini, pertumbuhan ekonomi China mencapai 6.7%. Melambatnya pertumbuhan ekonomi China tahun ini dapat mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia, khususnya ekspor ke China. Pasalnya, seluruh rantai pasok ke China akan mempengaruhi produksi bahan mentah dan olahan primer dari Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekspor Indonesia pada September turun 8.66% dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan uji sensitifitas ekonomi China terhadap Indonesia, setiap 1% penurunan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) China akan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 0.09%. Artinya tahun ini kemungkinan ekonomi Indonesia stagnan dikisaran 5.0% - 5.2% dan tahun depan tetap pada kisaran yang sama. Ini juga menandakan efek perang dagang sudah mulai dirasakan ke China.
- Pembiayaan bunga utang pemerintah semakin besar. Dalam postur sementara Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, pembiayaan bunga utang di tahun mendatang meningkat menjadi Rp 275.9 triliun dibandingkan APBN 2018 yang sebesar Rp 238.6 triliun. Kenaikan bunga di tahun mendatang dikarenakan adanya kenaikan utang, depresiasi kurs rupiah dan kenaikan bunga referensi rate. Hingga 30 September 2018, pembayaran bunga utang sudah mencapai 82.91% atau Rp 197.84 triliun dari APBN 2018. Angka ini meningkat sebesar 14.05% dari pembiayaan bunga utang tahun lalu. Komposisi utang pemerintah adalah pinjaman sebesar Rp 823.11 triliun dan surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 3,593.26 triliun. Total utang tahun 2018 meningkat dari total utang tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,866.45 triliun. Terkait pembiayaan utang, tahun ini pembiayaan utang sebesar Rp 399.2 triliun, dimana pembiayaan utang sudah mencapai Rp 304.94 triliun atau mencapai 76.4% dari APBN 2018. Pembiayaan utang dalam postur RAPBN di tahun mendatang sebesar Rp 359.4 triliun.

Market View

- Kami memprediksi Bank Indonesia (BI) tidak akan menaikkan suku bunganya di bulan ini karena kondisi rupiah mulai stabil, serta tekanan inflasi juga masih terkendali. Berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), rupiah memang terlihat fluktuatif namun tidak ada gejolak tinggi sejak awal Oktober. JISDOR mencatat rupiah per hari ini Rp 15,185. Sedangkan inflasi September 2018 tercatat 2.88% year-on-year (YoY). Kami memprediksi pada November 2018, BI akan naikan suku bunga sebesar 25 bps dari 5.75% menjadi 6.00%. Faktornya antara lain untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga acuan The Fed dan menekan defisit neraca transaksi berjalan yang akan melebar hingga akhir tahun.
- Kami memperkirakan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) di tahun ini berkisar 2.3% hingga 2.5% dari nominal Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu penyebabnya adalah kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan kenaikan impor minyak dan produk turunannya di mana berpengaruh pada defisit neraca dagang, dan kenaikan biaya shipping yang berpengaruh pada neraca jasa. Pemerintah pun terus berupaya untuk menekan defisit transaksi berjalan ini. Berbagai kebijakan tersebut seperti melakukan Program perluasan B20 untuk non-subsidi sebagai upaya mengurangi penggunaan minyak mentah, menaikkan PPh impor barang mewah dan beberapa kebijakan lain. Namun, kami menilai, dampak dari berbagai kebijakan pemerintah baru akan berdampak di tahun mendatang.

Fund Performance	Type	Nav/unit	1W%	1M%	YTD%
Lancar Victoria Merkurius	Pasar Uang	1,237.82	0.13	0.56	4.82
Victoria Obligasi Negara	P. Tetap	1,096.97	0.94	(2.23)	(6.97)
Victoria Equity Maxima	Saham	1,038.62	1.72	(2.06)	(10.71)
Pasar Uang Syariah	P.U. Syariah	1,059.22	0.09	0.46	4.36
Obligasi Negara Syariah	O.N. Syariah	985.71	0.21	0.13	(1.91)
Saham Syariah	Saham Syariah	988.08	1.02	(2.19)	N/A

Stock Market Indices	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
Jakarta – JCI	5,840.4	3.1	2.0	(2.0)	(8.1)
Japan – NIKKEI 225	22,614.8	82.7	1.3	(5.3)	(0.7)
Hong Kong – Hang Seng	26,153.2	591.8	2.8	(6.4)	(12.6)
US – S&P 500	2,767.8	(1.0)	0.6	(6.2)	3.5
UK – FTSE 100	7,089.6	39.8	0.9	(5.3)	(7.8)

Exchange Rate	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
USD / IDR	15,187.0	0.0	(0.2)	2.2	12.0
USD / JPY	112.7	0.2	0.7	(0.1)	0.0
GBP / USD	1.30	(0.0)	(1.5)	(1.2)	0.0
EUR / USD	1.15	(0.0)	(0.9)	(2.4)	(4.5)

Commodity	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
Oil (USD/bbl)	69.1	0.1	(3.8)	(2.2)	14.6
Coal (USD/MT)	109.8	0.3	0.5	(3.9)	9.1
CPO (MYR/MT)	2,125.0	20.0	(0.9)	1.4	(12.2)
Gold (USD/OZ)	1,226.9	(3.4)	(0.0)	2.0	(6.1)
Nickel (\$/MT)	12,457.5	(15.0)	(0.9)	(6.1)	6.1
Tins (\$/MT)	19,222.5	72.5	0.4	1.6	(1.8)

Government Bond Yield (%)	Last	1W Chg	1M Chg	YTD Chg
Indonesia IDR 2yr	7.65	0.01	(0.09)	2.11
Indonesia IDR 5yr	8.52	(0.03)	0.42	2.55
Indonesia IDR 10yr	8.66	(0.22)	0.52	2.35
Indonesia IDR 20yr	9.02	(0.22)	0.45	1.96
Indonesia USD 5yr	4.42	0.06	0.26	1.24
Indonesia USD 10yr	4.79	0.09	0.30	1.20
US Treasury 10yr	3.19	0.03	0.13	0.79

Interest Rate (%)	Last	1W Chg	1M Chg	YTD Chg
Fed Rate	2.25	0.00	0.00	0.75
Jakarta Interbank Offered Rate	5.84	0.2	0.4	1.9
1M USD Deposit Rate	1.19	0.1	0.2	0.4
Libor USD 3M	2.44	0.0	0.1	0.7

Selected Macroeconomic Data	Sep-18	Aug-18	2Q18	1Q18
Real GDP (%YoY)	N/A	N/A	5.27	5.06
CPI (%YoY)	2.88	3.20	3.12	3.40
Core CPI (%YoY)	2.82	2.90	2.72	2.67
BI Net Foreign Reserve (USD bn)	N/A	117.90	119.84	126.00
BI 7 Days Reverse Repo (%)	5.75	5.50	5.25	4.25
Export (%YoY)	N/A	4.15	12.47	6.14
Import (%YoY)	N/A	24.65	12.66	9.07

Bond Market Indices	Last	1D Chg	1W%	1M%	YTD%
INDOBEX IBPA Index – IDR Bond	224.9	0.3	1.5	(1.4)	(6.4)

This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Manajemen Investasi or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.



PT. VICTORIA MANAJEMEN INVESTASI
Senayan City, Panin Tower 8th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia
Telp : 021 7278 1861
Fax : 021 7278 1860
Email : cs@vmi.co.id